PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR

Wilda Nur Laila[1], Indah Nurmahanani[2], Tiara Yogiarni[3]
[1] PGSD, UPI Kampus Daerah Purwakarta
[1]wildanurlaila@upi.edu,[2]nurmahanani@upi.edu,
[3]tiarayogiarni@upi.edu

ABSTRACT

An This study to improve the early reading skills of grade II elementary school students through the application of the global method assisted by *Big Book* learning media. The background of this study is based on the low early reading skills of students, which are indicated by difficulties in distinguishing letters, remembering spelling, and understanding simple sentences. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 25 grade II students of SDN 1 Cigelam. The instruments used included a reading skills test based on EGRA (Early Grade Reading Assessment), as well as observation sheets for teacher and student activities. The results of the study showed a significant increase in students' early reading skills after the application of the global method assisted by *Big Book* media, both in terms of letter recognition, reading words, reading meaningless words, reading aloud fluency, and reading comprehension. Thus, the use of the global method and Big Book media has proven effective in improving the early reading skills of lower grade elementary school students.

Keywords: Beginning Reading, Global Method, *Big book.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar melalui penerapan metode global berbantuan media pembelajaran *Big Book*. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa, yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam membedakan huruf, mengingat ejaan, serta memahami kalimat sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II SDN 1 Cigelam. Instrumen yang digunakan mencakup tes keterampilan membaca berdasarkan EGRA (Early Grade Reading Assessment), serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode global berbantuan media *Big Book*, baik dari segi pengenalan huruf, membaca kata, membaca kata tidak bermakna, kelancaran membaca nyaring, maupun pemahaman terhadap bacaan. Dengan demikian, penggunaan metode global dan media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Kata kunci : kemampuan membaca permulaan, metode global, media *big book*.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting yang perlu diajarkan sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Menurut Padmawati et al. (2019), terdapat empat keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara seimbang. Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca menempati posisi kunci karena menjadi fondasi untuk keberhasilan akademik siswa secara keseluruhan (Nurani dkk., 2021). Amikratnnisyah & Prastowo (2020) menekankan bahwa untuk menguasai keterampilan bahasa lainnya, penguasaan membaca harus dimiliki terlebih dahulu. Rinawati (2020:87) menyatakan bahwa membaca adalah proses mentransfer pengetahuan melalui pemahaman teks tertulis, sedangkan Abdurrahman (dalam Feronika, 2016) menyebutkan bahwa keberhasilan siswa dalam memahami berbagai bidang ilmu sangat bergantung pada kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pembelajaran membaca sejak dini sangat penting, terutama pada siswa kelas rendah seperti kelas II SD. Pada jenjang ini, siswa diperkenalkan dengan membaca permulaan**,** yaitu proses awal dalam mengenalkan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Supriadi (dalam Ningtyas, 2020:2) menjelaskan bahwa membaca permulaan bertujuan untuk membiasakan siswa mengenali dan menyuarakan bentuk huruf dengan benar, termasuk membaca kalimat sederhana. Namun, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Cigelam menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami hambatan dalam membaca permulaan. Siswa kesulitan membedakan huruf yang serupa, tidak mampu mengingat ejaan yang sudah diajarkan, serta kurang memahami isi kalimat sederhana.

Masalah ini diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik serta minimnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Padahal, menurut Setiawan (2021), pemilihan metode yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan kemampuan membaca siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah metode global**,** yaitu pendekatan yang mengenalkan kalimat

utuh terlebih dahulu sebelum dipecah menjadi suku kata dan huruf. Pendekatan ini didukung oleh penggunaan gambar yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap isi bacaan (Apri D. dkk., 2017; Setyowati dkk., 2021).

Untuk mendukung penerapan metode global, peneliti menggunakan media Big Book sebagai alat bantu pembelajaran. Menurut Sulaiman (2017:193), *Big Book* adalah buku berukuran besar dengan teks dan ilustrasi yang menonjol sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan proses membaca. Madyawati (dalam Lusiana, 2020:26) menambahkan bahwa *Big Book* sangat efektif digunakan untuk siswa kelas awal karena tampilannya yang mencolok dan menarik. *Big Book* tidak hanya mendukung siswa dalam memahami bacaan, tetapi juga memberikan pengalaman membaca bersama yang menyenangkan (Darmata, 2015).

Penggunaan metode global berbantuan media *Big Book* telah terbukti efektif dalam penelitian sebelumnya. Santiroso (2019) menunjukkan bahwa penerapan metode ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, materi yang dipilih adalah cerita pendek**,** karena bentuknya yang ringkas, padat, dan sarat nilai moral dapat menarik minat siswa untuk membaca. Murhadi dan Hasanudin (dalam Rahmani, 2021) menyatakan bahwa cerpen merupakan karya fiksi yang mengangkat satu permasalahan dengan penyajian yang sederhana namun bermakna. Selain menumbuhkan minat baca, cerpen juga melatih pemahaman dan ekspresi siswa dalam membaca.

Masalah tentang rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD harus segera diatasi supaya kedepannya siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam hal membaca. Untuk itu, peneliti akan menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti akan menggunakan metode global berbantuan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Global Berbantuan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Pada Siswa kelas 2 Sekolah Dasar".

Menurut I Gusti Ngurah Oka (dalam Syamsuddin, 2021, hlm. 78), Membaca permulaan adalah tahap awal pembelajaran

membaca di Sekolah Dasar yang bertujuan mengenalkan dasar-dasar membaca. Proses ini mencakup pengenalan huruf, pengubahan huruf menjadi bunyi bahasa, membaca kata dan kalimat sederhana, sejalan dengan pendapat Muammar (2020, hlm. 12) ,serta melatih kelancaran, intonasi, dan pelafalan yang benar. Keterampilan ini menjadi fondasi untuk tahap membaca pemahaman di jenjang lebih tinggi.

Tujuan utama membaca permulaan adalah melatih siswa menyuarakan tulisan dengan tepat dan jelas, mengenalkan simbol tertulis (huruf, suku kata, kata), serta membantu siswa mengucapkan tulisan menjadi bunyi bermakna. Dengan demikian, siswa dapat memahami isi bacaan dan memperoleh informasi secara bertahap.

Adapun penilaian membaca permulaan Bentuk Penilaian Membaca Permulaan Menurut Para Ahl**i** Menurut Rathvon (dalam Muammar, 2020), terdapat beberapa alat penilaian membaca permulaan, yaitu: 1). ERDA-R (*Early Reading Diagnostic Assessment – Revised*) Digunakan untuk siswa TK hingga kelas III, Menilai kecepatan penamaan, kesadaran fonologis, kosakata, dan pemahaman membaca.,Bertujuan mengevaluasi pencapaian membaca awal serta mendukung perencanaan pembelajaran dan intervensi yang diperlukan. 2).GRADE (*Group Reading Assessment and Diagnostic Evaluation*) Penilaian kelompok untuk pembaca awal, baik anak maupun dewasa. Menilai: kemampuan visual, kesiapan membaca, kosakata, pemahaman, dan bahasa lisan. 3). TERA-3 (*Test of Early Reading Ability-3*) Untuk anak usia 3–8 tahun, Menilai: pengetahuan huruf, konvensi cetak, dan makna, Bertujuan untuk mengukur kemajuan, mengidentifikasi kebutuhan intervensi, dan menjadi instrumen penelitian. 4). EGRA *(Early Grade Reading Assessment*) Dikembangkan oleh USAID dan digunakan di Indonesia, Penilaian individual, mencakup: Mengenal huruf, Membaca kata, Membaca kata tidak bermakna, Kelancaran membaca nyaring dan mahaman bacaan, Menyimak

EGRA dianggap cocok untuk sistem pendidikan Indonesia karena penilaiannya terperinci dan sesuai dengan jenjang perkembangan siswa.

Menurut berbagai ahli, kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut: Faktor Internal Berdasarkan Aysel & Metin (dalam Setyowati dkk., 2021) dan Lamb & Arnold (dalam Rahim, 2008), faktor internal meliputi:1). Kesiapan

belajar siswa: Kurangnya kesiapan dari awal hingga akhir proses belajar dapat menghambat pencapaian. 2). Penguasaan kosakata: Keterbatasan kosakata membuat siswa kesulitan memahami bacaan. 3). Faktor fisiologis: Gangguan fisik seperti penglihatan, pendengaran, dan kelelahan dapat memengaruhi kemampuan membaca. 4). Faktor intelektual: Kecerdasan bukan satu-satunya penentu; kualitas pengajaran, metode, dan kompetensi guru sangat berpengaruh. 5). Faktor psikologis**:** *Motivasi:* Dorongan dari dalam dan luar diri siswa, *Minat:* Ketertarikan terhadap aktivitas membaca, Kematangan sosial, emosional, dan kepercayaan diri*:* Kemampuan siswa dalam berinteraksi dan mengelola emosi saat belajar membaca.

Adapun Faktor Eksternal pada kemampuan membaca permulaan meliputi : 1). Media pembelajaran yang terbatas**:** Kurangnya alat bantu belajar menghambat proses pengenalan huruf dan kata. 2). Kompetensi guru**:** Guru yang belum menguasai kondisi pembelajaran dapat mengurangi efektivitas pengajaran. 3).Faktor lingkungan**:** *Keluarga*: Lingkungan rumah yang mendukung dan penuh kasih dapat membantu perkembangan membaca. Sosial ekonomi: Orang tua dari latar belakang ekonomi menengah ke atas cenderung memberi dukungan lebih awal, tetapi kasih sayang dan pendampingan tetap lebih penting daripada aspek finansial.

Berdasarkan Erlinawati (2022), metode global memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut: Kelebihan Metode Global adalah sebagai berikut (Erlinawati 2022) : 1). Menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan bahasa dan pengalaman siswa, serta relevan dengan lingkungannya. 2). Mendorong siswa untuk berpikir secara analitis dengan membiasakan mereka melihat bahasa sebagai suatu struktur yang tersusun secara sistematis. 3). Memahami dorongan alami siswa untuk ingin tahu tentang berbagai hal di sekitarnya.
4). Dengan langkah-langkah yang dirancang secara sistematis, siswa dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran dan dengan cepat menguasai keterampilan membaca di kesempatan selanjutnya. 5). Metode ini membantu siswa agar dapat membaca dengan lancar. 6). Penggunaan gambar mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat informasi lebih cepat.

Selain memiliki keunggulan metode global ini memiliki kekurangan Menurut Wulandari (2016), metode global memiliki beberapa kelemahan: 1). Tergantung pada media cetak: Sulit diterapkan di daerah

terpencil karena keterbatasan akses ke gambar, fotokopi, dan alat cetak lainnya. 2). Kurang cocok untuk daerah pedesaan: Pengembangan metode ini lebih optimal di lingkungan perkotaan. 3). Menuntut kreativitas guru: Guru harus kreatif, kompeten, dan sabar, yang mungkin menjadi tantangan bagi guru berusia lanjut atau kurang terlatih. 4**).** Siswa cenderung fokus pada gambar: Ada kecenderungan siswa hanya mengingat gambar tanpa memahami isi kalimat secara mendalam.

Langkah-langkah metode global dalam pembelajaran membaca permulaan, menurut Puspita (dalam Apri D. dkk., 2017) dan Erlinawati (2022), dapat dirangkum sebagai berikut: 1). Membaca Kalimat Utuh: Guru menyajikan kalimat lengkap di bawah gambar (jika tersedia) atau tanpa gambar. Misalnya: *"Ini ibu Budi."* 2).Memecah Kalimat Menjadi Kata : Siswa memisahkan kalimat menjadi beberapa kata. Contoh: *"Ini – ibu – Budi."*, 3). Memecah Kata Menjadi Suku Kata :Siswa membagi kata menjadi suku kata. Contoh: *"i-ni / i-bu / bu-di."*. 4). Menguraikan Suku Kata Menjadi Huruf Siswa menganalisis setiap suku kata menjadi huruf-huruf. Contoh: *"i-n-i / i-b-u / b-u-d-i."*. 5).Menyusun Kembali Menjadi Kalimat : Setelah mengenali huruf-huruf, siswa menyusunnya kembali menjadi kata dan kalimat utuh untuk dibaca dengan lancar.

Big Book adalah media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar yang berukuran besar, dirancang untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah proses belajar membaca. *Big book* merupakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Guru dapat berubah seiring penerapan atau penerapan sistem *big book* , penuh cerita dengan tema pengajaran. Buku yang bagus juga bisa menjadi model dalam menulis dan membaca pemula.

Adapun Karakteristik dari media pembelajaran Big Book yaitu : 1). Ukurannya besar, sehingga tulisan dan gambar mudah dilihat oleh seluruh siswa. 2). Mengandung teks dan ilustrasi berwarna yang menarik. 3). Memuat cerita dengan tema yang sesuai dengan pembelajaran anak usia dini dan sekolah dasar. 4). Dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengenalkan kosakata, membangun minat baca, dan menjadi model dalam kegiatan membaca adan menulis.

Big book mempunyai kelebihan dan kekurangan, Menurut Darmata (2015) dan Rulfiarini & Sukidi (2018), kelebihan Big Book meliputi: 1). Membantu kegiatan membaca bersama secara menyenangkan. 2). Memungkinkan semua siswa melihat teks yang sama. 3). Mendukung siswa lambat membaca melalui bantuan guru dan teman. 4). Mengembangkan aspek kebahasaan dan

rasa percaya diri. 5).Gambar dan warna menarik membuat siswa antusias dan fokus. Meski memiliki banyak kelebihan, *Big Book* juga memiliki kekurangan, seperti:1). Tidak dapat menampilkan audio atau gambar bergerak.2). Terbatas dalam merepresentasikan benda tiga dimensi. 3). Memerlukan perawatan agar tidak mudah rusak.4). Teks yang tersedia hanya menyampaikan inti cerita, sehingga guru harus menambahkan penjelasan.5).Membuat *Big Book* membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak.

Selain memiliki kekurangan dan kelebihan *big book juga* mempunyai tujuan, Tujuan penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan menurut Mufidah (2017) dan Lynch meliputi: 1).Memberikan pengalaman membaca nyata. 2).Membantu pemahaman terhadap isi buku. 3). Mengenalkan berbagai jenis bahan bacaan. 4). Memberikan contoh bacaan yang baik. 5). Meningkatkan keterlibatan aktif siswa. 6). Menyediakan teks sebagai model belajar. 7).Mendorong penggalian informasi.

Langkah-langkah penggunaan *Big Book* menurut Hadiana (2017): 1). Guru mengatur posisi duduk siswa secara melingkar. 2).Menunjukkan sampul buku (judul dan pengarang). 3). Mengajukan pertanyaan prediksi cerita. 4). Membacakan cerita dengan ekspresi menarik. 5). Mencocokkan prediksi siswa dengan isi cerita. 6). Membaca ulang dengan penunjuk kata demi kata.7). Membaca kembali dengan partisipasi siswa. 8). Memberi kesempatan siswa menanggapi (gambar/tulisan/lisan). 9). Membaca cerita bersama lagi. 10). Memastikan pemahaman dan kelancaran siswa membaca.

Metode global dan media Big Book saling melengkapi dalam pembelajaran membaca permulaan. Big Book menarik minat siswa dengan tampilan visual besar dan cerita sederhana, sedangkan metode global membantu siswa memahami struktur bahasa dari kalimat ke huruf. Menurut Dewi et al. (2020) dan Setiawan (2019), metode global dan Big Book efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Proses pembelajaran dilakukan berulang-ulang agar siswa semakin memahami isi bacaan dan lancar membaca nyaring. Guru juga berperan sebagai model pelafalan.

Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut Berikut yang relevan: 1). Nafisya Trisakti Yani, dkk.(2023***)*** Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nafisya Trisakti Yani1., dkk., dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait fenomena yang diteliti yakni mengenai membaca permulaan menggunakan metode global, namun pada perbedaannya yaitu

metode penelitian peneliti memakai metode penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang relevan memakai quasi eksperimen, dan penelitian yang relevan tidan memakai media pembelajaran *big book*. 2). Seprina Ritonga, dkk. (2022) Fokus pada penggunaan *Big Book.* , dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait fenomena yang diteliti yakni mengenai membaca permulaan menggunakanmedia pembelajaran big book, Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian pada penelitian relevan memakai metode pra eksperimen sedangkan peneliti memakai metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan pada penelitian yang relevan tidak menggunakan metode global. 3). Kartika Dewi, dkk. (2020) Menggunakan *metode global dengan media roda putar* pada siswa kelas 2, bukan Big Book. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Imas Siti Saodah., dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait metode yang dipakai oleh peneliti yakni metode global. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam metode penelitian yang dipakai serta perbedaan dalam media pembelajaran,pada penelitian relevan memakai media pembelajaran roda huruf dalam penelitiannya, sedangkan peneliti memakai media pembelajaran *big book*. mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya.

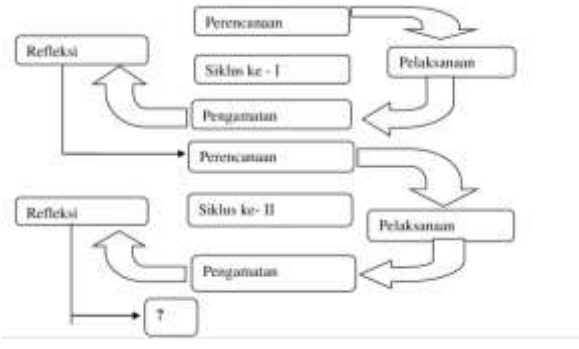
Menurut Suharsimi (Daryanto, 2018:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

Senada dengan (Susilo Herawati dkk., 2022) penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas untuk meningkatkan situasi pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti memilih PTK (penelitian Tindakan Kelas) Menurut (Susilo Herawati

dkk., 2022) penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas untuk meningkatkan situasi pembelajaran.

Dengan Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD. Jumlah siswa di kelas 2 SD adalah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan melalui metode global berbantuan media big book pada siswa kelas 2 SD.

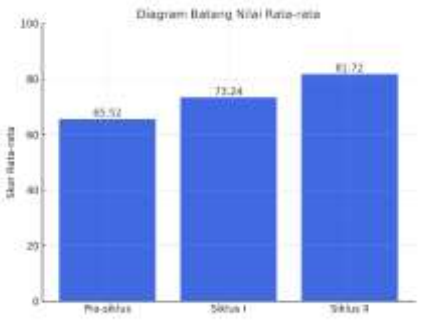
Apabila pembelajaran pada siklus I sudah selesai dilakukan sampai dengan refleksi, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan siklus selanjutnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah menurut kemis dan taggart. adapun desain penelitian tindakan kelas ini (kemis & taggart 2019:16), dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 1 Siklus PTK

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 1 Cigelam yang terletak dijalan alternatif cikopak, desa cigelam, kecamatan babakancikao,kabupaten purwakarta, provinsi jawa barat. Penelitian ini dilakukan pada kelas 2 semester II Pada materi cerita pendek, mata pelajaran bahasa indonesia dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 15 orang. Penelitian ini di lakukan di SDN 1 Cigelam karena peneliti ingin mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan metode global berbantuan media pembelajaran *big book.*



Gambar. 2 perbandingan nilai rata-rata

Pada siklus I, penguasaan kemampuan membaca permulaan pada kelas 2 SD belum mencapai hasil yang sudah ditetapkan peneliti dengan target ketuntasan klasikal sebesar 90%, sedangkan pada siklus I ketuntasan klasikal hanya mencapai 72%. Dalam kegiatan peneliti menerapkan metode global berbantuan media pembelajaran *big book* yang membuat siswa menjadi lebih antusias

dalam kegiatan pembelajaran pada kemampuan membaca permulaan, Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang belum dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses penyampaian materi.

Hal serupa juga terjadi saat mereka diminta membaca kalimat pada media big book, di mana sebagian siswa tampak kebingungan. Diketahui bahwa sebanyak 18 siswa sudah mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode global berbantuan gambar. Dari jumlah tersebut, terdapat 7 siswa dengan tingkat daya serap di bawah 65, yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah.

Selain itu, saat pelaksanaan tes evaluasi secara lisan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan mengingat kalimat yang telah dipelajari. Akibatnya, skor pada indikator kelancaran membaca nyaring di siklus I lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya seperti pengenalan huruf, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan pemahaman bacaan.

Bagi peneliti, hasil siklus I belum memuaskan karena masih terdapat berbagai kendala dan kekurangan yang menyebabkan kemampuan membaca permulaan belum sepenuhnya meningkat dan belum mencapai target ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 90%.

Selama proses penelitian, telah dilakukan beberapa upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Namun, aktivitas membaca permulaan masih didominasi oleh guru, sementara keterlibatan siswa belum optimal. Masih terdapat siswa yang kurang bersemangat atau enggan untuk ikut serta dalam kegiatan membaca.

Setelah perbaikan di siklus II, kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 mengalami peningkatan signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dan tertib selama pembelajaran, mampu memahami kalimat dengan benar, dan hampir seluruh siswa hafal makna kosakata yang diajarkan melalui media *big book*. Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 92%, dengan 23 siswa tuntas dan hanya 2 siswa yang belum tuntas. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode global berbantuan media pembelajaran *big book* berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 1 Cigelam. Peningkatan ini terlihat jelas dari persentase ketuntasan klasikal, yang naik dari 72% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, atau peningkatan sebesar 20%.

Hasil penelitian diatas menguatkan dengan penelitian terdahulu yang didukung oleh pendapat Dewi (2020) yang menyatakan bahwa metode ini berkontribusi positif terhadap keterampilan membaca awal dan

berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, metode global adalah pendekatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui peningkatan hasil belajar. Implementasi metode global terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik (Setiawan, 2019). Keterampilan membaca permulaan perlu dikembangkan sejak dini (Purwati et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode global yang didukung oleh media pembelajaran *big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek berjudul "Gajah dan Semut" serta "Aku Sayang Ibu", dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode global dengan bantuan media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa pada materi cerita pendek di SDN 1 Cigelam. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I yang mencapai 72% dengan kategori tinggi (mendapat skor 71-100), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kategori tinggi (menadapatkan skor 71-100). Penelitian ini dinyatakan berhasil karena terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di setiap siklus.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi cerita pendek melalui penerapan metode global yang didukung media *big book* menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, tingkat aktivitas siswa mencapai 76,66% dengan kategori tinggi, dan meningkat pada siklus II menjadi 86,66% dengan kategori yang sama. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, siswa tampak antusias dan menunjukkan partisipasi aktif saat mengikuti pembelajaran dengan metode global berbantuan media *big book*.

E. Daftar Pustaka

Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif*. https://doi.org/10.31227/osf.io/e56xs

Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *9*(3), 467. https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594

Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. Jurnal basicedu, 4(3), 637-643

Apri Damai Sagita Krissandi., B.

Widharyanto., & Rishe Purnama Dewi. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD. Jakarta : Penerbit Media Maxima

Arikunto, Suharsimi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Rajagrafindo Persada.

Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Daryanto. 2018. Media pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Dewi, K., Musaddat, S., & Dewi, N. K. (2020). PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELASII SDN BEBER KECAMATAN JONGGAT LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2020/2021.PROGRES PENDIDIKAN,1(3), 251-262

Febrina, L. (2017). Pengaruh Minat Baca Cerita Pendek terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, *11*(74), 113-124. Retrived from https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/81/63

Gove, A., & Wetterberg, A. (2011). The Early Grade Reading Assessment: Applications and interventions to improve basic literacy. In *The Early Grade Reading Assessment: Applications and Interventions*. http://www.rti.org/pubs/bk-0007-1109-wetterberg.pdf

Hadi Astuti, N., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(2), 105. https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386

Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 190-200

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.Didaktika, 9(1), 1–8. https://jurnaldidaktika.org/

Henry Guntur Tarigan. 2017. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa

Herawati, D. (2021). Pengembangan Media Big Book Menggunakan Metode Global Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD) (Doctoral dissertation, Universitas

Muhammadiyah Malang).

Herianti, H., Andari, K. D. W., & Boa, A. T. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas II SDN 045 Tarakan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1), 11-24

Jahrir, A.S. 2020. Membaca. Pasuruan: Qiara Media.

Janawati, D. P. A. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali. Surya Dewata.

Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di MIN Buol. Jurnal Kreatif Online, 5(4).

Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik)Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaandi Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 149. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i2.3705

Laily, E.K., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan media big book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. *JPGSD*, 06 (10), 1801-1810. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/24560

Lynch, A Guide For USING Big Book in The Classroom. Jurnal Scholastic Canada Ltd.Diaksesmelalui:http://www.scholastic.Ca/munsch/downloads/AguidetoUsingBidBooksintheClassroom.pdf

Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca, (December), 1–10

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.

Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014-2015. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, *2*(1), 41–56.

Nasution. 2019. Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Nafisya, C., Yani, T., Roshayanti, F., Agustini, F., & Indriastuti, P. (2023). Pengaruh Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 12119–12130. http://j-

innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1837

Ningtyas, M. I. (2020). Pengembangan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/ . diakses pada 28 Januari 2021 pukul 13.14

Nurlita Sari, V. L. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(1), 1–1

Nurmahanani, Indah., Munir., Mulyati, Yeti., & Sastromiharjo, A. (2021). Early Reading Learning in a Private Elementary School in Bandung. *In Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE)*, *595*, 362–367.

Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. UGM PRESS

Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmatina, A. (2013). Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 037 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4), 1266–1272. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3129.

Rikmasari, R., & Istigfaryanti, N. A. (2018). Upaya Meningkatan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi. Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 59-68.

Rulfiariani dan Sukidi. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Kelas III SDN Wiyung 1/453 Surabaya. JPGSD. 04(06), Hlm. 629-639.

Santiroso, R. (2019). Meningkatkan Kualitas Membaca Menggunakan Syntaxis Method Melalui Media Word Colour Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. (Penelitian Pada Siswa Kelas 3SD Negeri Banyurojo 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Setyowati, N. A., Yustiana, S., & Ulia, N.

(2021). Pengembangan Buku Membaca Nyaring Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2(1), 23. https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778

Setiawan, T. Y. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 2(2), 176-179.

Setiawan, D. (2019).Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung(Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)

Sri Widhiasih, L. K., & Dharmayanti, P. A. P. (2017). Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(2).

Suharsimi Arikunto. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, A. I. (2020). Factors Affecting Of Interest Of Reading Students In Sdn 125 Pekanbaru. 9(February), 29–40.

Suryaman, M. (2015). Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011. Litera, 14(1).

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Al-Kalam, 9 (2). http://journal.uinalauddin.ac.id/ . diakses tanggal 8 Februari 2021 pukul 14.04

Susanto, Heri & Akmal, Helmi. 2019. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya). Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Syamsuddin, & Rohana. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. May, 105

Syafira, R. A., & Damayanti, M. I. (2020). Pengembangan Media Big Book Untuk Penguatan Karakter Siswa Melalui Aktivitas Membaca Nyaring Pada Siswa

Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *9*(3), 2918–2927.

Tarigan, H. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Putu, E. N. L. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. https://www.researchgate.net/ . diakses pada 8 Februari 2021 pukul 22.35.

Purwati, E., Triputra, D. R., & Setiyoko, D. T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Selama Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas 2. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(16), 184-194

Widat, F., Afrida, N. L., & Jadid, U. N. (2023). *PENGGUNAAN METODE GLOBAL (GANZE METHOD) DALAM MENINGKATKAN STRUKTUR BAHASA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI The Use Of Global Method (Ganze Method) In Improving Language Structure Through Serialized Picture*

Windrawati, W., Solehun, S., & Gafur, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *2*(1),1016.https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasa.

Wulandari, N. A. (2016). Keefektifan Metode Global Berbantu Media Kalbar untuk Meningkatkan Kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) Siswa Kelas 1 SDN Wiroto. 1-23.